

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Usulan Kenaikan Pangkat dan Jabatan Fungsional Dosen merupakan suatu solusi alternatif yang sangat penting untuk menyelesaikan berbagai masalah pelayanan kepegawaian di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Selain itu pula perancangan aplikasi ini sebagai media untuk memudahkan pegawai dalam menentukan kelayakan usulan kenaikan pangkat dan jabatan dosen, monitoring status kenaikan pangkat dan jabatan dosen serta menentukan urutan/rangking pada usulan kenaikan pangkat dan jabatan dosen.

Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini sudah mampu merancang dan membangun sistem pendukung keputusan dalam menentukan layak tidaknya usulan dosen yang sedang mengusulkan kenaikan pangkat dan jabatan.
2. Penelitian ini sudah mampu menerapkan metode *Preference Ranking Organisation Method for Enrichment Evaluation* (Promethee) untuk menentukan layak tidaknya usulan dosen yang sedang mengusulkan kenaikan pangkat dan jabatan dosen.
3. Penelitian ini sudah mampu membantu pihak Direktorat SDM Universitas Pendidikan Indonesia dalam menentukan layak tidaknya usulan dosen yang sedang mengusulkan kenaikan pangkat dan jabatan dosen sehingga usulan prioritas sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan hasil perhitungan metode promethee dari setiap nilai kriteria usulan kenaikan pangkat dan jabatan dosen.
4. Penelitian ini sudah mampu membandingkan hasil uji validitas kelayakan usul kenaikan pangkat dan jabatan baik secara konvensional/manual

ataupun secara sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode promethee.

Berdasarkan dari hasil perbandingan uji validasi kelayakan terhadap 80 sample usulan kenaikan pangkat dan jabatan fungsional dosen dengan menggunakan cara konvensional dan sistem dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan cara konvensional sebanyak 65 atau 85% orang layak mengusulkan, dan sebanyak 15 orang atau 15% tidak layak mengusulkan sedangkan dengan menggunakan cara sistem, sebanyak 72 orang atau 90% layak mengusulkan dan 8 orang atau 10% tidak layak mengusulkan. Penentuan dengan sistem lebih besar dibandingkan dengan cara konvensional disebabkan karena dengan sistem dapat meminimalisir kesalahan dalam pengecekan persyaratan dan penghitungan dalam usulan kenaikan pangkat dan jabatan dosen.

## 5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Usulan Kenaikan Pangkat dan Jabatan Fungsional Dosen di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, apabila penelitian ini ingin dilanjutkan, ada beberapa poin mengenai sistem ini yang sebaiknya lebih ditingkatkan lagi, yaitu:

1. Pengembangan sistem ini kedepannya akan dibuat menu baru berupa *upload* bukti fisik sehingga memudahkan dalam penilaian angka kredit bagi dosen yang akan mengajukan kenaikan jabatan.
2. Pengembangan lebih lanjut untuk aplikasi ini masih mungkin dilakukan dengan tidak hanya membahas tentang menentukan kelayakan usulan kenaikan pangkat dan jabatan dosen, monitoring status kenaikan pangkat dan jabatan dosen serta menentukan urutan/rangking pada usulan kenaikan pangkat dan jabatan dosen tetapi bisa membahas tentang data kepegawaian yang lebih luas.